

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

Lampiran informasi dan pernyataan persetujuan (informed consent)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adi Marga**
Jenis kelamin : **laki - laki**
Usia : **27 tahun**
Alamat : **Gedung berta . lampung tengah .**

Dengan ini menyatakan bahwa **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi subjek studi kasus yang berjudul "**Penerapan terapi musik klasik pada pasien post operasi apendiktomi dengan masalah nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara**" Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Partisipan

Kotabumi.....2025



Adi marga .

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK SELAMA 3 HARI PERAWATAN (11-13 MARET 2025)

PUKUL	RABU	KAMIS	JUMAT
13.00WIB	Sepira	Sepira	Sepira
19.00WIB	Narsi	Narsi	Sepira

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI TN. A

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
12 Maret 2025	Pukul 13:00 WIB - Melakukan pengkajian secara komprehensif (PQRST) - Monitor tanda-tanda vital klien - Memberikan posisi yang nyaman pada klien - Mengajarkan teknik non farmakologi (terapi musik klasik) - Penatalaksanaan obat sesuai intruksi	Pukul 13:15 WIB S : - P : nyeri post operasi - Q : seperti teriris iris - R : perut bagian bawah - T : hilang timbul 2. Klien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan 3. Klien mengatakan mengerti yang diajarkan perawat O : - Klien tampak meringis - Skala nyeri 6 (sedang) - Posisi yang diberikan supine - TTV : - TD : 130/80 mmhg - N : 80 x/menit - S : 36,7 °C - P : 21 x/menit - Klien mampu melakukan terapi musik klasik A : Masalah belum teratasi P : Tetap lanjutkan intervensi : - Melakukan pengkajian secara komprehensif (PQRST) - Monitor tanda-tanda vital klien - Memberikan posisi yang nyaman pada klien - Mengajarkan teknik non farmakologi (terapi musik klasik) - Penatalaksanaan obat sesuai intruksi 
Sepira		
13 Maret 2025	Pukul 19:00 WIB - Melakukan pengkajian secara komprehensif (PQRST) - Monitor tanda-tanda vital klien - Memberikan posisi yang nyaman pada klien	Pukul 19:15 WIB S : - P : nyeri kadang-kadang - Q : seperti seperti ditusuk-tusuk - R : perut bagian bawah - T : hilang timbul 2. Klien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan 3. Klien mengatakan mengerti yang diajarkan perawat

-
4. Mengajarkan teknik non farmakologi (terapi musik klasik)
5. Penatalaksanaan obat sesuai intruksi
- O :
1. Klien tampak tenang
 2. Skala nyeri 4 (sedang)
 3. Posisi yang diberikan supine
 4. TTV :
 - a) TD : 120/80 mmhg
 - b) N : 82 x/menit
 - c) S : 36,7 °C
 - d) P : 20 x/menit
 5. Klien mampu melakukan terapi musik klasik
- A : Masalah teratasi sebagian
- P : Tetap lanjutkan intervensi :
1. Melakukan pengkajian secara komprehensif (PQRST)
 2. Monitor tanda-tanda vital klien
 3. Memberikan posisi yang nyaman pada klien
 4. Mengajarkan teknik non farmakologi (terapi musik klasik)
 5. Penatalaksanaan obat sesuai intruksi



Sepira

14 Maret 2025	Pukul 13:00 WIB	Pukul 13:15 WIB
	1. Melakukan pengkajian secara komprehensif (PQRST) 2. Monitor tanda-tanda vital klien 3. Memberikan posisi yang nyaman pada klien 4. Mengajarkan teknik non farmakologi (terapi musik klasik) 5. Penatalaksanaan obat sesuai intruksi	S : 1. P : klien mengatakan sudah tidak terasa nyeri 2. Klien mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan 3. Klien mengatakan mengerti yang diajarkan perawat O : 1. Klien tenang 2. Skala nyeri 1 3. Posisi yang diberikan supine 4. TTV : a) TD : 120/80 mmhg b) N : 82 x/menit c) S : 36,7 °C d) P : 20 x/menit 5. Klien mampu melakukan terapi musik klasik secara mandiri A : Masalah teratasi P : Intervensi dihentikan klien diperbolehkan pulang oleh dokter
		Sepira

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI TANDA DAN GEJALA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK

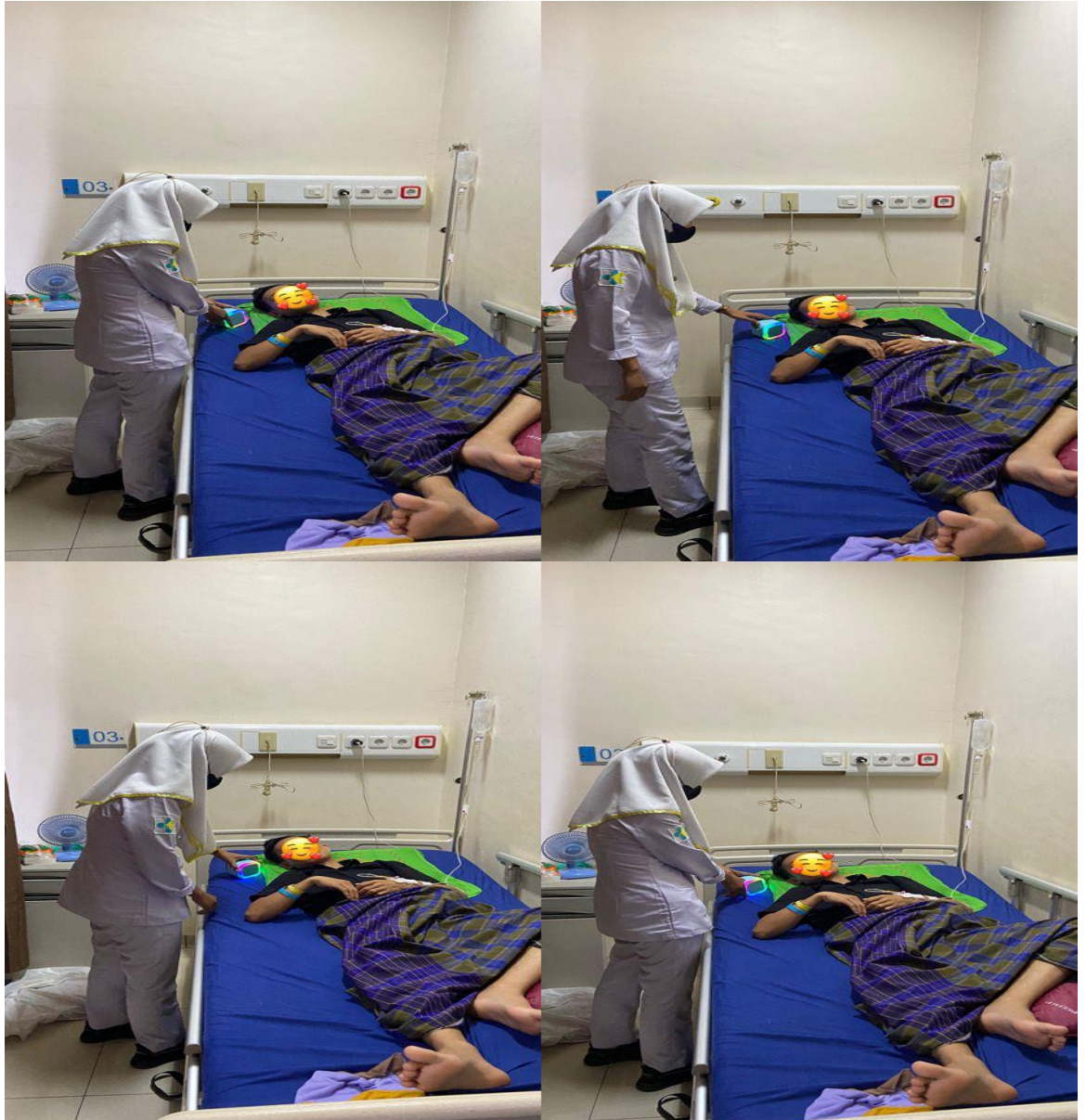
Tanggal	Jam	Kriteria Hasil	Skor Hasil Sebelum Dilakukan Tindakan	Jam	Skor Hasil Setelah Dilakukan Tindakan	Nama Perawat
12 Maret 2025	13:00 WIB	Keluhan nyeri menurun	2	13:15 WIB	3	Sepira
		Meringis menurun	2		3	
		Sikap protektif	2		3	
		Gelisah menurun	2		3	
		Kesulitan tidur menurun	2		3	
13 Maret 2025	19:00 WIB	Keluhan nyeri menurun	3	19:15 WIB	4	Narsi
		Meringis menurun	4		5	
		Sikap protektif menurun	4		5	
		Gelisah menurun	4		5	
		Kesulitan tidur menurun	4		5	
14 Maret 2025	13:00 WIB	Keluhan nyeri menurun	4	13:15 WIB	4	Sepira
		Meringis menurun	5		5	
		Sikap protektif menurun	5		5	
		Gelisah menurun	5		5	
		Kesulitan tidur menurun	5		5	

Keterangan :

- Skor 1 : Kondisi klien memburuk
- Skor 2 : Kondisi klien mengalami cukup peningkatan ke kondisi baik dibanding sebelumnya.
- Skor 3 : Kondisi klien sedang
- Skor 4 : Kondisi klien membaik (mendekati normal)
- Skor 5 : Kondisi klien normal

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN

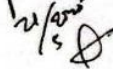


Lampiran 6

Lembar konsultasi pembimbing 1

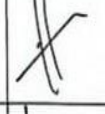
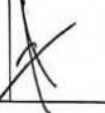
Nama : Sepira Yolanda
 Nim : 2214471079
 Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi
 Yang Mengalami Masalah Nyeri Akut
 Pembimbing 1 : Ns. Ihsan Taufiq, S. Kep., M. Kep

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	19 Maret 2025	Bab 1 Perbaikan latar belakang yaitu menambahkan jurnal dan data Rumah Sakit dan perbaikan rumusan masalah Tujuan dan manfaat	
2.	26 Maret 2025	BAB 1 Perbaikan data Penyakit Acc Bab 1 lanjut bab 2.	
3	25 April 2025	Bab 2 - Perbaikan diagnosa keperawatan - Perbaikan sumber Pustaka dan tahap Pengobatan.	
4.	26 April 2025	Perbaikan konsep asuhan kepera- watan di PMplementasi dan evaluasi Acc Bab 2 lanjut Bab 3.	
5.	2 Mei 2025	Bab 3 - Perbaikan kriteria ekslusi dan lembar observasi Acc bab 3 lanjut bab 4.	
6.	5 Mei 2025	Bab 4. Perbaikan pembahasan diimplementasi dan evaluasi tambahkan keefektifan tindakan.	
7.	6 Mei 2025	Bab 4 - Perbaikan skor implementasi dan keefektifan Acc Bab 4 lanjut Bab 5.	
8.	9 Mei 2025	Acc bab 5 lanjut Gabungkan semua file. - Perbaikan tabel implementasi dan capus.	

Acc Bab 5
 21/05/25


LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Sepira Yolanda
 Nim : 2214471079
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Fresia 3 Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara"
 Pembimbing : Heni Apriyani, M.Kep.,Sp.KMB

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
I	21 Mei 2025	-Perbaikan daftar singkatan -Perbaikan Bab 1 Peletakan tanda titik dan ukuran huruf dalam tabel -Perbaikan bab 3 Masib apa yg dipakai Musik	
	21 Mei 2025	Apa dan apa judulnya -Perbaikan bagian etika -Acc bab 1	
2.	22 Mei 2025	-Bab 2 Perbaikan Penulisan Pengetikan Perapihan -perbaikan definisi operasional	
3.	24 Mei 2025	Bab 3 - Perbaikan Penulisan bahasa esang. Acc bab 3	
4.	26 Mei 2025	Bab 4 -Perbaikan Penulisan Pada tabel -Perbaikan antar spasi paragraf	
5.	28 Mei 2025	Bab 5 -Perbaiki Penulisan Pada kesimpulan -Perbaikan Penulisan Pada Saran	
6.	30 Mei 2025	-Perbaikan Perapihan Penulisan -Perbaikan daftar Pustaka.	
7	2 Juni 2025	-Perbaiki kata Pengantar -Perbaikan Abstrak	

Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MUSIK KLASIK

1. Definisi	Terapi musik yaitu suatu proses yang menggabungkan antara aspek penyembuhan musik itu sendiri dengan kondisi dan situasi : fisik/tubuh, emosional, mental, kogniti, dan kebutuhan sosial seseorang.
2. Manfaat	Memperbaiki kondisi fisik, emosional, kesehatan, serta untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan oleh pasien dan membuat pasien lebih merasa nyaman dan rileks.
3. Prosedur	1. Fase prainteraksi a) Memberikan salam b) Perkenalkan nama c) Menyiapkan alat seperti: -speaker, -hp, dan jam tangan 2. Fase orientasi a) Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan b) Meminta persetujuan pada klien pada pukul 10:00 3. Fase kerja a) Siapkan alat dan bahan b) Beritahu pada klien bahwa tindakan terapi musik akan segera dimulai c) Terapi musik dilakukan selama 15 menit setiap pertemuan d) Batasi stimulasi eksternal seperti suara berisik, panggilan telfon selama terapi musik e) Pastikan audio/speaker dalam keadaan baik dan suara volume tidak terlalu kuat f) Nyalakan musik dan lakukan terapi musik 4. Fase terminasi a) Evaluasi klien terhadap tindakan yang dilakukan b) Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya c) Atur kembali ruangan dan alat yang telah dipakai 5. Dokumentasi a) Catat waktu pelaksanaan tindakan b) Catat respon klien c) Paraf dan nama perawat